

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan materi yaitu proses pembelajaran di kelas, dimana hal ini ditentukan oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran pada konsep tertentu. Pada umumnya model pembelajaran biologi di sekolah masih banyak menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif yang cenderung menekankan pada penghafalan fakta. Salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah adalah bidang studi IPA (biologi). Pelajaran biologi adalah hasil konstruksi (pikiran) manusia berdasarkan pengalaman, pemikiran, dan penyesuaian dengan lingkungan. Pelajaran biologi di SMP memiliki peranan dan fungsi memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah kepada peserta didik untuk hidup di masyarakat dan mengikuti studi lanjut (Mulyasa, 2005:212).

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran biologi di kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung diketahui nilai ujian rata-rata pada pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup yaitu 52, sedangkan standar ketuntasan hasil belajar yang harus dicapai ≥ 65 (Depdiknas). Rendahnya penguasaan materi siswa diduga terjadi karena model pembelajaran yang digunakan selama

proses pembelajaran kurang sesuai selain itu aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih rendah. Dalam proses pembelajarannya metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode ceramah dan diskusi terkadang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan media charta.

Namun metode ceramah mempunyai kelemahan yaitu: pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan rendah karena siswa hanya memperoleh informasi yang diberikan oleh guru saja, dan diskusi memiliki beberapa kelemahan yaitu: anggota dalam kelompok kurang berpartisipasi dalam diskusi dan anggota dalam kelompok kurang berkomunikasi.

Sedangkan media charta memiliki kelemahan yaitu : charta hanya berukuran kecil dan tidak sesuai dengan luas kelas sehingga hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa, hanya menampilkan persepsi indra mata, dan gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif sehingga kurang efektif dalam pembelajaran (Anonim, 2008 : 4). Sehingga kefokusannya berkurang dan siswa kurang tertarik mempelajarinya.

Kurangnya aktivitas seperti kemampuan mengemukakan pendapat/ ide, kemampuan bertanya, melakukan diskusi, dan mempresentasikan diskusi kelompok. Sebagaimana diungkapkan Sardiman (2000: 93) bahwa pada prinsipnya belajar adalah melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku, dengan demikian tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.

Materi pokok ciri-ciri makhluk hidup adalah salah satu konsep yang diberikan pada siswa SMP kelas VII semester II dengan standar kompetensi memahami keanekaragaman makhluk hidup dan kompetensi dasar adalah siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup. Materi ini cukup sulit dipahami oleh siswa SMP kelas VII sehingga di butuhkan model pembelajaran yang efektif.

Jika dilihat dari permasalahan di atas, maka diperlukan model pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan penguasaan materi biologi siswa khususnya pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Dewasa ini ada beberapa macam model belajar yang dapat dipilih sebagai rujukan pembelajaran di kelas yang dapat mengefektifkan kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah model pembelajaran *scramble*. *Scramble* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar dapat menguasai materi ciri-ciri makhluk hidup dan meningkatkan hasil belajar siswa. *Scramble* mempunyai kelebihan yaitu: memudahkan mencari jawab dan mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut (Widodo, 2009:1-2). Kelebihan lainnya Model pembelajaran Scramble yaitu : memudahkan mencari jawaban, mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut, semua siswa terlibat, kegiatan terstruktur dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan melatih untuk disiplin (Sahrudin dan Sri. 2011:1).

Dalam materi pokok ciri-ciri makhluk hidup siswa akan mempelajari tentang berbagai ciri makhluk hidup. Makhluk hidup memiliki ciri yaitu: bernapas,

perlu makan, bergerak, tumbuh, berkembang biak, peka terhadap rangsangan, mengeluarkan zat sisa, dan hidup beradaptasi. Sehingga siswa dapat mengelompokkan makhluk hidup dan makhluk tak hidup di sekitar lingkungannya.

Model pembelajaran *Scramble* ternyata cukup efektif untuk meningkatkan penguasaan materi fisika. Hal ini dibuktikan oleh Sugiarti (2011: 3) dalam penelitiannya siswa dapat belajar lebih fokus dan lebih tahu cara mengerjakan soal yang lebih efektif (Sugiharti, 2011:3). Selain itu dari hasil penelitian Lay, Febri Belandina (2011,2) disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* ini dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa.

Peneliti memilih model pembelajaran *scramble* karena model ini cukup mudah diikuti sehingga dapat meningkatkan penguasaan materi pada siswa, proses belajar mengajar di kelas lebih efektif. Sehingga dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran agar dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan materi biologi siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran tipe *Scramble* meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran tipe *Scramble* meningkatkan

penguasaan materi pokok Ciri-ciri Makhluk Hidup oleh siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan aktivitas belajar siswa pada kelas dengan model pembelajaran *scramble*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe *Scramble* terhadap penguasaan materi pokok Ciri-ciri Makhluk Hidup oleh siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang sangat berharga sebagai calon guru tentang penggunaan model pembelajaran khususnya model pembelajaran tipe *Scramble* dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa.
2. Siswa yaitu untuk dapat memotivasi siswa dan menciptakan suasana baru yang dapat meningkatkan penguasaan konsep materi pelajaran dan hasil belajar siswa.
3. Guru yaitu sebagai sumbangan pemikiran dan alternatif pembelajaran di kelas dalam usaha untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa.

4. Sekolah yaitu memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan umumnya.

E. Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII_J sebagai kelas eksperimen dan kelas VII_K sebagai kelas kontrol SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah ciri-ciri makhluk hidup dengan kompetensi dasar mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup dan indikator:
 - a. Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup bernapas : peka terhadap rangsangan, dan memerlukan makanan (nutrisi).
 - b. Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup bergerak : tumbuh dan berkembang, dan berkembang biak.
 - c. Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup : adaptasi dan mengeluarkan zat sisa (Ekskresi).
3. Model pembelajaran tipe *Scramble* merupakan model pembelajaran dengan membagikan lembar kerja yang diisi siswa dengan jawaban yang disusun secara acak.
4. Penguasaan materi biologi dalam penelitian ini berdasarkan nilai tes formatif yang diambil dari aspek kognitif pada pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup yang diajarkan dengan model pembelajaran tipe *Scramble*.

5. Penguasaan materi pokok ciri-ciri makhluk hidup ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*.
6. Aktivitas siswa di amati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

F. Kerangka Pikir

Biologi merupakan ilmu yang dikembangkan melalui kemampuan pemahaman dan menganalisa serta memecahkan masalah yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Di dalam suatu proses pembelajaran tidak semua sistem belajar akan berjalan seperti apa yang di inginkan.

Keanekaragaman sifat dan perilaku siswa, serta ketidaksesuaian model belajar yang digunakan merupakan beberapa faktor penyebab ketidaktuntasan di dalam proses pembelajaran.

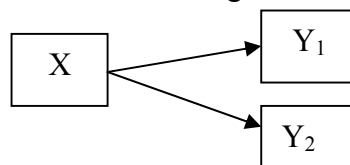
Namun pada kenyataannya guru belum efektif dalam memakai model pembelajaran yang dianjurkan sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak optimal. Guru juga tidak mampu memantau sikap kognitif siswa satu persatu, namun guru hanya mampu memantau sikap dan perilaku siswa secara keseluruhan, maka tidak ada perbedaan antara siswa yang pintar dan yang kurang pintar dan siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif.

Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran dan aktivitas siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Model pembelajaran tipe *Scramble* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dengan demikian memudahkan siswa dalam mencari jawaban dan mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut. Sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk menguasai materi pokok ciri-ciri makhluk hidup. Kemampuan siswa menguasai materi akan berbeda-beda. Sehingga siswa perlu dihadapkan pada suatu pembelajaran yang membuat mereka aktif berfikir sehingga konsep yang sudah dipelajari siswa tidak mudah terlupakan. Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan adalah penerapan pembelajaran tipe *Scrambel*.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Scramble* ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi biologi. Siswa juga akan lebih memahami konsep materi sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran tipe *Scramble* dan variabel Y adalah variabel terikat yaitu penguasaan materi Ciri-ciri Makhluk Hidup oleh siswa.

Hubungan antara variabel tersebut digambarkan dalam diagram dibawah ini



Keterangan : X = Pembelajaran Kooperatis Tipe *Scramble*,
 Y₁ = Aktivitas siswa,
 Y₂ = Penguasaan materi

Gambar 1 Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Hipotesis

1. Hipotesis

Hipotesis umum penelitian ini adalah:

- a. Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe

Scramble terhadap penguasaan materi ciri-ciri makhluk hidup dan rata-rata penguasaan materi siswa di kelas dengan model *scramble* sama dengan kelas kontrol oleh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

H₁ : Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tipe *Scramble* terhadap penguasaan materi ciri-ciri makhluk hidup dan rata-rata penguasaan materi siswa di kelas dengan model *scramble* lebih tinggi dari pada kelas kontrol oleh siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

- b. Ho : Penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok ciri-

ciri makhluk hidup di kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

H₁ : Penguasaan materi oleh siswa pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup di kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol.